

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat dilihat bagaimana makna “*fasfahi Al- Ṣafha Al-Jamīl*” dalam Kajian *Tahlīlī* QS Al-Ḥijr [15]: 85). Sehingga dari hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Fasfahiṣ-ṣafhal-jamīl* dalam QS Al-Ḥijr [15]: 85) merupakan perbuatan memaafkan seseorang dengan hati yang tulus, dengan sabar, dengan penuh kasih, menghapus kesalahan, tanpa mengungkit-ungkit, tanpa mencela, tanpa dendam, sikap ini dianalogikan seperti membuka lembaran baru yang bersih tanpa ada bekas.
2. Memaafkan (*ṣafhal-jamīl*) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun sosial. Dalam kehidupan pribadi, memaafkan dapat membentuk akhlak terpuji, membuat hati lebih tenang, dan mengurangi stress yang berdampak buruk pada kesehatan. Sementara dalam kehidupan sosial, memaafkan membantu menghindari konflik berkepanjangan, menjaga keharmonisan hubungan, dan menciptakan kedamaian dalam masyarakat.

B. Saran

Untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis, pembaca disarankan untuk membiasakan sikap memaafkan dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari manfaatnya, seperti ketenangan batin dan kesehatan mental, dapat membantu dalam menerapkan kebiasaan ini.

Menciptakan budaya saling memaafkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih damai. Dengan menerapkan nilai-nilai agama dan psikologi dalam proses memaafkan, pembaca dapat merasakan ketenangan serta kebahagiaan yang lebih mendalam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran pembaca kami harapkan untuk memperbaiki tulisan ini. Sehingga memberikan penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Am̃n ya robbal ‘alam̃n*.